

**PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA
DI SANGTHAM SUKSA PATTANI SCHOOL PATTANI
THAILAND SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ALI IQBAL FAUZIE

NIM.1223301051

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI IQBAL FAUZIE

NIM : 1223301051

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penyusun skripsi dengan judul:

**PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA
DI SANGTHAM SUKSA PATTANI SCHOOL PATTANI THAILAND
SELATAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain atau pun hasil jiplakan karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Apabila ada ketidaksesuaian dengan isi pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 September 2016

Yang membuat pernyataan



Ali Iqbal Fauzie

1223301051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

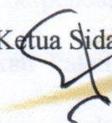
Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI SANGTHAM SUKSA
PATTANI SCHOOL PATTANI THAILAND

yang disusun oleh saudara : Ali Iqbal Fauzie, NIM : 1223301051, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 24 Oktober 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

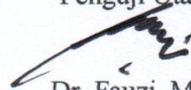
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari ALI IQBAL FAUZIE, NIM. 1223201051 yang berjudul :

**PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA
DI SANGTHAM SUKSA PATTANI SCHOOL PATTANI THAILAND
SELATAN**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 September 2016
Pembimbing,



Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum.
19740228 199903 1 005

**PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA
DI SANGTHAM SUKSA PATTANI SCHOOL PATTANI
THAILAND SELATAN**

ALI IQBAL FAUZIE

NIM. 1223301051

E-mail: Alifauzie28@yahoo.co.id

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena melihat adanya kenakalan atau perilaku buruk anak-anak usia remaja. Untuk itu ,perlu perhatian khusus dari para pendidik di sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan mereka. Begitu pula yang terdapat di Sangtham Suksa Pattani School, sekolah ini mempunyai upaya untuk membentuk perilaku religius siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sangtham Suksa Pattani School. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Selanjutnya obyek penelitian ini adalah pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School melalui beberapa pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan secara internal dan pendekatan secara eksternal. Pendekatan internal meliputi: pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional dan pendekatan keteladanan. Pendekatan eksternal meliputi: kerjasama dengan keluarga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan sudah berjalan cukup baik.

Kata kunci : pembentukan perilaku dan perilaku religius siswa

MOTTO

"مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ فَدَعَّهُ"

"Apa yang membuatmu gelisah maka tinggalkanlah"

*(H.R. Ath-Thabrani)**



* Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 147.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya skripsi berjudul “*Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan*”, dengan rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis persembahkan kepada:

- ✓ Yang tercinta, orang tua; Bapak Sutaryo dan Ibu Watinah; yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih untuk segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis,
- ✓ Yang tersayang, kakak dan keponakan; Yeni Nur Laeli, Hendra Yulianto, Asyraf Faiq Atsaqieb; yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu mendalam,
- ✓ Yang terkasih dan rekan saudara; Nurjanah, A. Faozan Ma'ruf, Kukuh Prasetyo N, Hermawan Bangkit, Nailur Rizqi, Arif Munajat, Sugiono, Marifatul Hikmah, Hesti Hidayah, Lia Novianti yang selalu menemani dalam suka dan duka, memberikan kasih sayang, persaudaraan dan motivasi yang besar,
- ✓ Teman-teman PAI C Angkatan 2012, adik-adik angkatan, teman-teman UKK dan UKM IAIN Purwokerto, Organisasi Ektra dan semua teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu; penulis persembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>ddah</i>

Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ـَ	fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, semua keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa dalam ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalankan syari'at yang dibawa oleh beliau hingga akhir zaman.

Selanjutnya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian serta penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Mamah Duriyah Baeqha selaku pengasuh Sangtham Suksa Pattani School yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu mencari data penelitian.
7. Kepada kedua orangtua penulis tercinta, Bapak Sutaryo dan Ibu Watinah yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
8. Teman-teman PAI C Institut Agama Islam Negeri Purwokerto angkatan 2012
9. Teman-teman Organisasi Unit Kegiatan Khusus PRAMUKA Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Teman-teman Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa OLAHRAGA Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Teman-teman Organisasi Ekstra Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Teman-teman KKN dan PPL Thailand ke IV Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

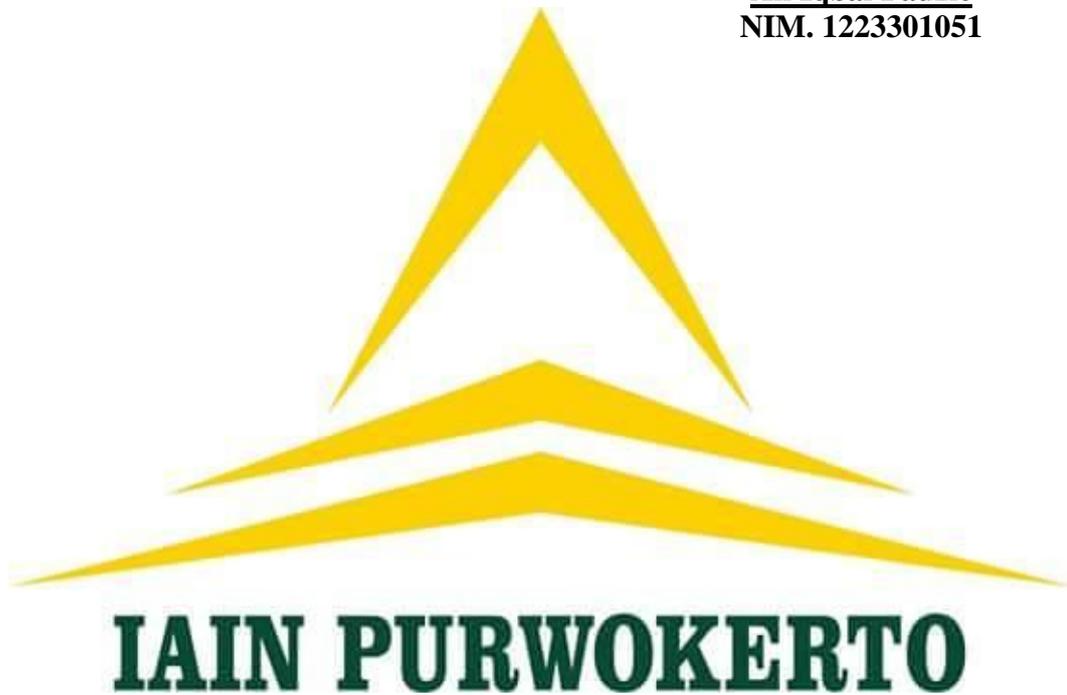
Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya iringan do'a semoga semua amal baiknya diterima dan diridhai Allah SWT. *Amîn.*

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amiin*.

Purwokerto, 24 Oktober 2016



Ali Iqbal Fauzie
NIM. 1223301051



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DAN PEMBENTUKAN SIKAP HORMAT SISWA PADA GURU	15

A.	Pembentukan Perilaku Religius.....	13
1.	Pengertian Pembentukan Perilaku Religius	13
2.	Tujuan Pembentukan Perilaku Religius	18
3.	Aspek-aspek Pembentukan Perilaku Religius.....	21
4.	Model Pembentukan Perilaku Religius	22
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Perilaku Religius.....	24
6.	Proses Pembentukan Perilaku Religius	26
B.	Remaja Awal	28
1.	Pengertian Remaja.....	28
2.	Kurun Waktu Masa Remaja	29
3.	Perkembangan Religius Remaja Awal	30
C.	Pembentukan Perilaku Religius Siswa	32
1.	Secara Internal	32
2.	Secara Eksternal	34
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Jenis Penelitian	40
B.	Setting Penelitian.....	40
C.	Subjek dan Objek Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	43
E.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	50
A.	Penyajian Data.....	50

1. Gambaran Umum Sangtham Suksa Pattani School	50
2. Pembentukan Perilaku Religius Siswa Di Sangtham Suksa Pattani School.....	57
a. Proses Terbentuknya Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School	58
b. Deskripsi Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School	59
c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School	66
B. Analisis Data	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Guru	55
Tabel 1.2	Keadaan Siswa.....	56
Tabel 1.3	Bangunan Sekolah	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Foto
Lampiran 4	Blanko Bimbingan
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga. Untuk membentuk penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, diperlukan penanaman pendidikan serta jiwa keagamaan yang baik. Pembentukan jiwa keagamaan pada anak diawali sejak ia dilahirkan. kepadanya diperdengarkan kalimat tauhid dengan mengumandangkan adzan ke telinga kanannya dan iqamat ke telinga kirinya. Lalu pada usia ketujuh hari diaqiqahkan, dan sekaligus diberi nama yang baik sebagai doa dan titipan orang tua agar menjadi anak yang saleh. Di samping kepada anak diberikan makanan yang bergizi dan halal. Pada periode perkembangan selanjutnya, anak diperlakukan dengan kasih sayang, serta dibiasakan dengan perkataan, sikap, dan perbuatan yang baik melalui keteladanan orang tuanya.¹

Setelah mendapatkan pengajaran dari orang tuanya, anak-anak akan berkembang dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar rumah terutama di masyarakat. Untuk menyelaraskan diri dengan dengan perkembangan kehidupan masyarakat seseorang memerlukan pendidikan. Sejalan dengan kepentingan itu, dibentuklah lembaga khusus untuk menyelenggarakan tugas-tugas kependidikan. Dengan demikian, secara kelembagaan, sekolah pada hakikatnyamerupakan lembaga pendidikan yang artifisialis (sengaja dibuat). Selain itu, Sejalan dengan fungsi dan perannya, sekolah merupakan kelembagaan kependidikan yang

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24.

merupakan pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua mendidik anak-anak mereka diserahkan ke sekolah.²

Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mungkin saja, para orang tua yang berasal dari keluarga yang taat beragama akan memasukkan anak-anaknya ke sekolah agama. Sebaliknya, para orang tua lain lebih mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum. Para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan memasukan anak-anak mereka ke sekolah agama dengan harapan secara kelembagaan, sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.³

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar-kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan pada anak, antara lain sebagai pelanjut pendidikan agama di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tak

² Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 56.

³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama...*, hlm.56- 57.

diterima di keluarga. Dalam konteks ini, guru agama harus mengubah sikap anak didiknya agar menerima pendidikan agama yang diberinya.⁴

Peranan sekolah dalam membentuk perilaku terutama perilaku keagamaan sangat penting. Perilaku keagamaan pada dasarnya memang harus dibiasakan keberadaannya di dalam diri masing-masing anak didik agar memiliki dasar keimanan di dalam hatinya. Sependapat dengan hal tersebut, Al-Ghozali mengemukakan bahwa perilaku seseorang termasuk perilaku keagamaan berasal dari hati. Dengan demikian, perlu usaha aktif dari sekolah untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dalam hal ini Sangtham Suksa Pattani School lebih memegang perannya untuk memberi pengetahuan akan khazanah keagamaan Islam pada muridnya karena lebih banyak kepada keagamaan Islam. Keagamaan tersebut pada nantinya akan dapat membawa dan membentuk perilaku siswa terhadap perilaku keagamaan mereka. Masing-masing siswa akan menyerap pengetahuan tersebut menjadi bentuk perilaku baik maupun buruk.

Sangtham Suksa Pattani School merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang di dalamnya memuat kurikulum pendidikan orang tua (pondok tua) yang dimana mata pelajaran agama islam lebih banyak dari mata pelajaran umum. Sangtham Suksa Pattani School merupakan sekolah yang bernuansa islami, yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut rutin dilaksanakan, ada yang harian, dan tahunan. Adanya

⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama...*, hlm. 57.

⁵ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

kegiatan keagamaan menjadikan siswa terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan yang mendorong siswa agar berperilaku religius walaupun memang masih ada yang menjalankannya dengan terpaksa.

Sangtham Suksa Pattani School mempunyai siswa yang lumayan banyak, dan semakin tahun semakin meningkat walaupun tidak secara drastis. Latar belakang sekolah peserta didik yang berbeda-beda, Sangtham Suksa Pattani School dituntut untuk membimbing peserta didiknya agar berperilaku religius sesuai dengan latar belakang sekolah yang bernuansa Islami. Hal ini jarang dijumpai di sekolah-sekolah umum lainnya yang lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran yang formal sesuai dengan kurikulum yang ada.

Sebagai salah satu contoh kegiatan keagamaan pada saat observasi, penulis melihat dan mengamati kegiatan sebelum proses pembelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk melaksanakan apel pagi setiap harinya, di dalam proses kegiatan apel tersebut umumnya yaitu mengibarkan bendera dan mendengarkan nasihat dari guru, akan tetapi di Sangtham Suksa Pattani School setelah pengibaran bendera, pemimpin apel memimpin do'a dengan mengawali membaca dua kalimat syahadat dan ditirukan oleh seluruh siswa dengan menghadap kiblat. Setelah selesai melaksanakan apel, seluruh peserta didik masuk ke dalam masjid untuk melaksanakan shalat Dhuha.

Kegiatan di atas bukanlah kegiatan keagamaan akan tetapi di dalamnya ada unsur keagamaan yaitu berdo'a kepada Allah SWT. Jadi kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata dengan adanya pembentukan perilaku religius yang ada di Sangtham Suksa Pattani School. Hal ini menjadikan penulis termotivasi untuk

mengetahui lebih jauh bagaimana proses pembentukan perilaku religius tersebut berlangsung. Penulis juga berharap dengan adanya pengetahuan tersebut dapat mengetahui usaha pembentukan perilaku religius yang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pembentukan perilaku religius, dan merumuskan penelitian yang berjudul **“Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan.”**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka dari itu penulis memberikan definisi operasional sebagai penjelasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan Perilaku Religius

Pembentukan berarti proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu. Berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan dalam lingkungan. Perilaku lebih ditekankan kepada reaksi yang berupa gerakan yang dapat membentuk suatu aktivitas seseorang yang dapat dipahami.

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2001), hlm. 135.

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Oleh karena itu, setiap muslim dalam berpikir dan bersikap harus sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jadi pembentukan perilaku religius adalah proses, cara menjadikan atau membuat sesuatu, yang ditekankan kepada reaksi yang berupa gerakan yang dapat membentuk aktivitas untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh.

2. Siswa

Siswa adalah mereka yang sedang dalam proses belajar atau disebut sebagai murid (terutama pada tingkat sekolah menengah dan atas).⁷ Disini yang dimaksud siswa adalah mereka yang sedang belajar di Sangtham Suksa Pattani School.

3. Sangtham Suksa Pattani School

Sangtham Suksa Pattani School yang beralamat di 45 T. Khlongmai A. Yarang Provinsi Pattani Thailand Kode Pos. 94160 Telp.073468843 yang merupakan salah satu sekolah menengah keagamaan di Yarang Pattani Thailand Selatan.

Dengan batasan-batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian untuk mendeskripsikan proses ataupun cara yang digunakan oleh Sangtham Suksa Pattani School dalam membentuk perilaku religius siswa Sangtham Suksa Pattani School untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara baik dan menyeluruh.

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1362..

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang dicapai dapat memberikan sumbangan bagi ilmu yang bersangkutan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan.

2. Manfaat

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Memberikan gambaran tentang Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pendidikan.
- c. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.

- d. Sebagai bahan pustaka Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan.
- e. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian, khususnya bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian tentang Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School Pattani Thailand Selatan, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang digunakan.

Dalam buku *Prophetic Education* karya Moh. Roqib disebutkan bahwa tradisi bisa muncul dari amaliah keagamaan, baik yang dilakukan kelompok maupun perseorangan. Tradisi yang baik akan membentuk budaya yang baik pula. Budaya yang baik akan mendidik dan membentuk karakter yang baik pula bagi individu masyarakatnya.

Juwairiyah dalam bukunya *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* mengungkapkan bahwa orang tua perlu mempertimbangkan pemilihan lingkungan pendidikan sekolah merupakan lanjutan dari keluarga, karena lingkungan sekolah memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.⁸

Selain kajian terhadap buku-buku, penulis juga menyajikan berbagai skripsi sebagai bahan perbandingan penulis, yang di antaranya dalam skripsi

⁸ Juwairiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 83.

Yunita Ayu Wardani yang berjudul “ Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” skripsi ini membahas tentang pembentukan karakter mandiri dan religius sedangkan penulis tertuju pada pembentukan perilaku religiusnya.

Dalam penelitian yang ditulis pada skripsi karya Siti Subarkah dengan judul Pembinaan Akhlak Bagi Remaja Di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan akhlak yang dilakukan secara efisien dan efektif bagi remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto. Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah yaitu meneliti tentang kegiatan akhlak untuk remaja, namun Siti Subarkah dalam skripsinya lebih menekankan pada seluruh aspek akhlak secara lebih komprehensif, sedangkan penulis meneliti tentang kegiatan-kegiatan yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

Skripsi karya Rohyatun dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Tujuh Lima 1 Dan 2 Tanjung Purwokerto, tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan akhlakul karimah terhadap siswanya. Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama mengupas tentang akhlakul karimah, namun Rohyatun dalam skripsinya lebih menekankan pada upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah sebaliknya penulis lebih fokus pada pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

Dalam penelitian yang ditulis pada skripsi karya Nova Fitri Rifkhiana dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP N 1 Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMP N 1 Kaliwungu Kudus. Persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat yaitu mengupas tentang akhlak, namun Nova Fitri Rifkhiana dalam skripsinya membahas mengenai penanaman nilai-nilai akhlak pada kurikulum 2013, sedangkan dalam skripsi ini lebih menekankan pada aspek pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

Dalam penelitian yang ditulis oleh Ristiani dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa SD Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014, tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan perkembangan siswa pada sekolah dasar meliputi, model, metode, dan media dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu mengupas tentang Akhlak, namun Ristiani lebih umum yaitu pada nilai-nilai akhlaknya, sedangkan penulis lebih menekankan pada akhlakul karimah (baik) khususnya pada perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, pedoman transliterasi, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari V (lima) Bab, yaitu

Bab 1 (satu), berisi pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II (dua), tentang landasan teori nilai-nilai akhlakul karimah yang terbagi menjadi beberapa sub bagian di antaranya adalah:

A. Pembentukan Perilaku Religius meliputi, Pengertian Pembentukan Perilaku Religius, Tujuan Pembentukan Perilaku Religius, Aspek-aspek Pembentukan Perilaku Religius, Model Pembentukan Perilaku Religius, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Perilaku Religius, Proses Pembentukan Perilaku Religius. B. Remaja Awal meliputi, Pengertian Remaja, Kurun Waktu Masa Remaja, Perkembangan Religius Remaja Awal. C. Pembentukan Perilaku Religius Siswa meliputi, Secara Internal, dan Secara Eksternal.

Bab III (tiga) memuat, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Bab IV (empat) pembahasan yang berisi hasil penelitian tentang pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School meliputi, penyajian dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan tentang penyajian data meliputi: gambaran umum Sangtham Suksa Pattani School, Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School meliputi, Proses terbentuknya Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School, Deskripsi Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Perilaku Religius Siswa di Sangtham Suksa Pattani School. Dan bagian kedua Analisis Data mengenai proses pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School.

Bab V (lima) adalah penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, pihak Sangtham Suksa Pattani School menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk perilaku religius siswa. Kegiatan tersebut antara lain: membiasakan berjabat tangan dan mengucapkan salam, shalat duha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, melaksanakan apel pagi, manasik haji, dan memperingati hari besar Islam.

Dalam melaksanakan proses pembentukan perilaku religius siswa di Sangtham Suksa Pattani School ada beberapa pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan secara internal dan pendekatan secara eksternal. Pendekatan internal meliputi: pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional dan pendekatan keteladanan. Pendekatan eksternal meliputi: kerjasama dengan keluarga dan masyarakat. Melalui pendekatan-pendekatan tersebut diharapkan para peserta didik dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang selanjutnya dapat berimplikasi pada perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Dengan demikian dapat tercapai tujuan dari pembentukan perilaku religius siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berupa saran-saran kepada para pembaca atau kepada siapa saja yang memiliki komitmen terhadap pendidikan agama Islam khususnya pada anak. Saran-saran yang penulis rekomendasikan merupakan keluhan atau anjuran yang hendaknya dijadikan informasi untuk melakukan refleksi persoalan pendidikan agama Islam yang terjadi. Saran-saran yang penulis rekomendasikan adalah:

1. Kepala sekolah

Sangat perlu guru sering kali mengikuti suatu diklat pembelajaran agar wawasan tentang nilai-nilai agama Islam yang sangat luas itu dapat bertambah. Sehingga guru dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik akan lebih kreatif, inovatif lagi.

2. Kepada Guru

Perlu adanya komunikasi yang lebih intens dengan orang tua murid, agar secara bersama-sama memiliki kesepahaman dalam memupuk nilai-nilai agama Islam di sekolah maupun diluar sekolah.

3. Kepada pihak sekolah

Perlu adanya komunikasi yang lebih intens dengan masyarakat sekitar agar terwujud suatu kesepakatan bersama dalam menjaga norma-norma perilaku interaksi di sekitar lingkungan sekolah yang selaras dengan proses pembentukan perilaku religius siswa.

4. Kepada Pembaca

Para pembaca yang dimuliakan Allah, skripsi yang dibuat penulis ini tidak dapat dijadikan pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang sangat pesat maka perlu disesuaikan dengan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan-masukan demi lebih baiknya skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, 1991. Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila. Bandung: Sinar Baru.
- Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir, 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abudin Nata, 2001. Filsafat Pendidikan Islam, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2001
- Abudin Nata, 2003. Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Agus Zainal Fitri. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Tafsir, 2004. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmaun Dahlan. 2010. Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teroi ke Aksi), Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Asmaun Sahlan. 2009. Mewujudkan BudayaReligius di Sekolah, (Malang: UIN-Maliki Press.
- Baharuddin, 2012. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bambang Syamsul Arifin. 2008. Psikologi Agama. Bandung: Pustaka Setia.
- Chabib Thoha. 2004. Metodologi Pengajaran Agama. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Elisabet b. Hurlock, 1980. Psikologi Perkembangan, (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) cet. Lima. Jakarta: Erlangga.
- H. Jalaludin, 2011. Psikologi Agama, Jakarta PT Raja Grafindo Persada.

- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian pendidikan Bandung*: CV. Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamka. 1998. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Hasan Langgulung, 2004. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat, Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna.
- Jalaludin, 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamal MA'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Juwairiyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Muhaimin, 2001. *Paradigm Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimin. 2012. *Paradima Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Penjelasan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sati. Rosna. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Dua.
- Sri Rumini dkk, 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Suparta dan Hery Noer Aly, 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Sutari Imam Barnadib. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

Tim Penyusun. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto: STAIN Press.

Jalaludin, <http://mbegedut.blogspot.com>. Di akses pada tanggal 1 November 2016

